

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan perkapita penduduk Indonesia meningkatnya kebutuhan akan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh. Salah satu sumber protein adalah daging ayam broiler. Selain itu daging ayam mudah didapatkan dan harganya relatif murah, karena pemeliharaan ayam broiler relatif singkat bisa yaitu 28 – 30 hari .

Daging ayam broiler memiliki cita rasa yang gurih, tekstur daging yang empuk dan harga yang relatif murah sehingga tingkat permintaan konsumen terhadap daging ayam broiler cukup. Tingkat permintaan yang tinggi tentunya harus diimbangi dengan tersedianya daging ayam broiler di pasar yang mencukupi. Salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan daging ayam broiler adalah dengan membangun dan mengembangkan usaha di bidang peternakan khususnya usaha peternakan ayam broiler.

Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang cukup baik untuk perkembangan ayam broiler, terutama temperature luar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan temperature tubuh ayam. Peluang untuk pemeliharaan ayam broiler di dalam Indonesia sangat terbuka lebar.

Dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler peternak harus memperhatikan hal-hal penting dalam proses pemeliharaannya. Antara lain seperti manajemen pemeliharaan dan manajemen pakan. Karena apabila manajemen pemeliharaan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerugian pada pemeliharaan ayam broiler. Begitu juga dengan pakan, apabila pakan tidak mengandung nutrisi yang cukup maka perkembangan ayam broiler akan terganggu.

Oleh sebab itu untuk bisa mengatur peternakan agar tidak mengalami kerugian. Perlu adanya orang yang terampil . Dan dengan

adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan agar mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dengan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta yang di peroleh dari industry. Hasil dari Prektek Kerja Lapangan, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah, dan dapat membedakan antara materi dengan kenyataan yang terjadi dilapangan serta mahasiswa dapat melakukan secara langsung pekerjaan dibidang yang sesuai yang dapat digunakan sebagai bahan penyisihan di tempat kerja setelah lulus.

1.1 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- Memenuhi persyaratan mutlsk kelulusan dari progam studi D-IV Menejemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi yang layak dijakdikan tempat PKL.
- Dengan adanya Praktek Kerja Lapanagan ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat PKL dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui tatalaksana pemeliharaan ayam broiler di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang
- Mengetahui menejemen perkandangan ayam broiler
- Menegetahui menejemen kesehatan ayam broiler, pasca panen dan analisis usaha ayam broiler di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang

1.2.3 Manfaat PKL

- Meningkatkan sikap kerja berkarakter dan kedisiplinan
- Meningkatkan keterampilan dengan ilmu pengetahuan dalam setiap pekerjaan pada usaha pemelihraan.

- Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang di kandang external (Open House) desa Klumprit kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang selama 80 hari yang dimulai tanggal 12 Oktober sampai dengan tanggal 12 Desember 2020.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak PT. Sentral Unggas Perkasa.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan cara berpartisipasi aktif dan langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di PT. Sentral Unggas Perkasa. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan.